

## **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Rt 11/04 Kp. Pintu Desa Babelan Kota di Tengah Pandemi Covid-19**

**Kartika Wahyu Pratiwi<sup>1</sup>, Nurazijah<sup>2</sup>, Ridha Ruwaida<sup>3</sup>, Sofwatunnida<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [kartikawp1999@gmail.com](mailto:kartikawp1999@gmail.com)

<sup>2</sup>Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [azeeezahh61@gmail.com](mailto:azeeezahh61@gmail.com)

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : [ruwaidaridha@gmail.com](mailto:ruwaidaridha@gmail.com)

<sup>4</sup>Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [nidasofwa2911@gmail.com](mailto:nidasofwa2911@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 saat ini. Pengabdian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Pengabdian di laksanakan di lingkungan Kampung Pintu RT 11/04 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Jawa Barat. Ekonomi sangat berpengaruh kepada kehidupan manusia. Perekonomian di wilayah kampung pintu rt 11/04 Desa Babelan Kota merupakan daerah menengah. Mayoritas mata pencaharian penduduk ialah buruh harian lepas, wirausaha, petani, dan supir. Sektor ekonomi yang menjadi perhatian dalam pengabdian kami ialah sektor Perkebunan dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Perkebunan warga merupakan usaha cocok tanam dengan memanfaatkan lahan kosong bekas kandang ayam yang sudah tidak terpakai. Para petani menanam berbagai macam sayuran seperti, kangkung, bayam, sawit. Hasil panen kemudian langsung dijual di pasar babelan selepas memanen. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil panen para petani yaitu: cuaca, luas tanah, modal, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman. Usaha minimum mikro yang kami kunjungi ialah usaha Roti anget yang berada di lingkungan RT 11/04. Usaha Roti Anget merupakan usaha masyarakat pendatang yang transmigrasi ke daerah bekasi dari daerah asalnya yaitu Sukabumi. Para pekerja roti anget memasarkan produknya 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Satu pcs roti dihargai 2000 rupiah. Dalam masa pandemi saat ini masyarakat mengalami dampak pada perekonomian mereka.

**Kata Kunci** : Ekonomi, Masyarakat, Pandemi, Pemberdayaan.

**Abstract**

*This service aims to empower the community's economy during the current Covid-19 pandemic. This service uses a qualitative descriptive method. The service is carried out in the village of Pintu RT 11/04, Babelan Village, Babelan District, Bekasi Regency, West Java. The economy is very influential on human life. The economy in the village area of Pintu RT 11/04 Babelan Kota Village is a medium-sized area. The majority of the population's livelihoods are casual daily labourers, entrepreneurs, farmers, and drivers. The economic sector that is of concern in our service is the Plantation sector and Micro, Small and Medium Enterprises. Residents' plantations are a farming business by utilizing vacant land from the former chicken coop that is no longer used. The farmers grow various kinds of vegetables such as kale, spinach, oil palm. The harvest is then immediately sold in the Babelan market after harvesting. There are various factors that affect farmers' yields, namely: weather, land area, capital, fertilizer, labor, and experience. The micro minimum business we visited was the Roti anget business which is located in the neighborhood of RT 11/04. The Roti Anget business is an immigrant community business who transmigrates to the Bekasi area from their original area, namely Sukabumi. The bread workers market their products 2 times a day, in the morning and in the evening. One piece of bread is priced at 2000 rupiah. During the current pandemic, people are experiencing an impact on their economy.*

**Keywords :** *Community, Economic, Empowerment, Pandemic*

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 berdampak luas terhadap krisis kesehatan maupun ekonomi global sepanjang tahun 2020 lalu hingga saat ini, pemerintah telah melakukan berbagai langkah mitigasi dan kerja sama guna menekan penyebaran penyebaran Covid-19 dan mempercepat pemulihan ekonomi (Kompaspedia). Krisis ekonomi menekan angkatan pendapatan masyarakat Indonesia, hal ini memicu berbagai penolakan di berbagai sektor. Dalam hal ini kehadiran mahasiswa sebagai Agent Of Change diperlukan sebagai penggerak pemulihan ekonomi bangsa salah satunya dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung ialah aktivitas intrakurikuler yang memadukan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pembelajaran, penelitian/riset, serta pengabdian kepada masyarakat dengan metode membagikan kepada mahasiswa pengalaman belajar serta bekerja dalam aktivitas pembangunan warga binaan wahana pelaksanaan serta pembembangan ilmu serta teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja serta teknologi persyaratan tertentu. Kuliah Kerja Nyata ialah aktivitas yang berhubungan dengan bermacam disiplin ilmu serta berkaitan dengan bermacam zona pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan

merupakan pendekatan interdisipliner serta lintas sektoral. Aktivitas serta pengelolaan KKN bisa menjamin diperolehnya pengalaman belajar melaksanakan aktivitas pembangunan warga secara kongkrit yang berguna untuk mahasiswa serta warga dimana mereka ditempatkan. Tidak hanya itu, aktivitas serta pengelolaan KKN ditunjukkan buat menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik serta dunia empirik.

KKN yang dilaksanakan pada tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Tahun ini kuliah kerja nyata yang dilakukan merupakan bentuk digitalisasi program kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan sesuai domisili tempat tinggalnya para mahasiswa. KKN-DR Kelompok 89 ini memutuskan untuk melaksanakan KKN kita di lingkungan Kp. Pintu RT 11/04 Desa Babeban Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Latar belakang profesi sebagian besar masyarakat kampung pintu didominasi sebagai Buruh Harian Lepas, selebihnya ada yang berprofesi sebagai supir, pedagang dan petani/pekebun. Karena letak strategis wilayah berada di tengah kota dan jauh dari lingkungan proyek/PT.

Dalam bidang ekonomi inovasi kemampuan lokal yang hendak diberdayakan merupakan produk usaha kecil bersama antara mahasiswa KKN dengan warga dekat posisi KKN. Perihal tersebut pengabdian ini memusatkan pemberdayaan ekonomi di sektor Perkebunan dan UMKM setempat. Adapun dalam sektor perkebunan kami memiliki indentifikasi masalah yaitu 1) Bagaimana Masyarakat Babelan RT 11/04 memanfaatkan lahan kosong menjadi ladang usaha?; 2) Apa saja faktor yang memengaruhi produksi sayur mayur di RT 11/04 Desa Babelan Kota?. Dalam sektor UMKM kami mengunjungi Pabrik Roti Anget di lingkungan RT 11.04 Adapun idintifikasi masalah yaitu: 1) Kapan berdirinya UMKM Roti Anget di RT 11/04? 2) Bagaimana cara pembuatan roti anget yang ada di RT 11/04?

salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya (Hutomo, 2000).

Konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Hutomo (2000) dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi antara lain: (1) bantuan modal; (2) bantuan pembangunan prasarana; (3) bantuan pendampingan; (4) penguatan kelembagaan; (5) penguatan kemitraan usaha

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Peberdayan Masyarakat di Kp Pintu RT 11/04 Desa Babelan Kota penulis menggunakan pendekatan Metode Kualitatif, Metode Kualitatif dipilih berdasarkan keadaan dan situasi yang terjadi di lapangan dan dikarenakan menggunakan berbagai deskripsi dan teori mengenai variabel tersebut .

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *tri-anggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan KKN di kp. Pintu Rt 11/04 Desa Babelan kota di bidang ekonomi adalah sebagai berikut : 1) mengidentifikasi permasalahan di bidang perekonomian (*door to door*), 2) menyebarkan angket tentang perekonomian ke mayarakat sekitar 3) membantu kegiatan perekonomian di Kp. Pintu Rt 11/04 Desa Babelan kota

Kondisi ekonomi mayarakat di kp. Pintu Rt 11/04 Desa Babelan kota cukup beragam. Namun jika dilihat dari banyaknya UMKM yang ada, kp. Pintu ini memiliki potensi yang cukup banyak, mulai dari toko dan warung – warung makanan, UMKM pembuatan roti anget, pertanian, peternakan, dan masih banyak lagi.

#### **1. Jenis kegiatan**

Jenis kegiatan di bidang perekonomian tercipta dari permasalahan yang timbul disekitar dan untuk mengetahui bagaimana perekonomian di daerah kp. Pintu tersebut, Maka timbullah inisiatif dari mahasiswa KKN untuk terjun kelapangan dan melihat masalah apa saja yang terjadi di perekonomian di kp. Pintu tersebut dengan membantu kegiatan perekonomian yang ada

#### **2. Rentang waktu kegiatan**

Waktu pelaksanaan kegiatan di bidang ekonomi dilaksanakan pada tanggal, 10 agustus 2021 (pukul 08.00-12.00), 12 agustus 2021 (pukul 13.00-15.30), dan pada tanggal 23 agustus 2021 (pukul 9.00-12.00). pemilihan waktu tersebut dilaksanakan atas dasar kesepakatan sesama anggota KKN dan pihak yang bersangkutan.

#### **3. Tempat kegiatan**

kegiatan mengenai perekonomian terlaksana di beberapa tempat yaitu *pertama*, ke perkebunan, mahasiswa datang ke kebun dimana tempat petani mencari mata pencaharian sehari-hari lalu mahasiswa membantu berjalannya proses panen bayam

dan kungkung . *kedua*, tempat yang didatangi mahasiswa pada bidang perekonomian yaitu mendatangi salah satu warga yang mempunyai usaha roti anget yang terletak di kp. Pintu Rt 11/04 Desa Babelan kota, disini mahasiswa melihat bagaimana proses pembuatan roti anget dari awal hingga akhir lalu kami membantu proses penjualan roti anget tersebut.



**Gambar 1.** Refleksi Sosial



**Gambar 2.** Perizinan ke Kelurahan Desa Babelan Kota



**Gambar 3.** Identifikasi Sosial



**Gambar 4.** Vaksinasi di Koramil 04 Babelan



**Gambar 5.** Musabaqoh MTA Musholla Al-Barkah dan KKN-DR 89

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di daerah Babelan Bekasi lebih tepatnya di Rt 11 Rw 04 mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani sayuran dan wirausaha roti anget. Hal ini merupakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam era globalisasi. Budidaya sayuran organik dan usaha roti anget merupakan kemampuan kewirausahaan masyarakat yang dibelajarkan melalui rintisan serta usaha mandiri untuk meningkatkan pemahaman dan penghasilan warga Babelan Rt 11 Rw 04 melalui kemampuan dalam wirausaha. Problem ekonomi terkadang tidak hanya disebabkan karena hasil pendapatan dari keluarga, melainkan karena tidak adanya perimbangan antara pengeluaran dan pendapatan. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong yang digunakan untuk menanam sayur-mayur serta keahlian warga Babelan dalam bidang memasak yang menghasilkan sebuah makanan yaitu roti anget, dapat menjadi solusi untuk memberikan kemampuan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam proses pengelolaannya. Dalam hal ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengarahkan, mengendalikan, membentuk, dan mengelola hidupnya.

### **1. Perkebunan**

Dalam dunia bisnis, memperoleh keuntungan adalah target akhir dari setiap usaha. Dalam budidaya tanaman khususnya tanaman sayuran bayam, kangkung dan sawi tidak terlepas dari upaya untuk memperoleh keuntungan. Segala upaya ditempuh oleh petani untuk bagaimana mengeluarkan biaya yang tertentu untuk memperoleh keuntungan yang maksimum. Efisiensi biaya di usahakan sedemikian rupa untuk memperoleh produksi optimal.

Keuntungan usaha tani adalah formula dari total penerimaan dikurangi dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi sayuran tertentu yang dalam hal ini adalah sayuran bayam, kangkung dan sawi. Pemikiran petani sayuran bayam, kangkung dan sawi adalah bagaimana dari sisi produksi bisa optimal dengan biaya yang sedemikian rupa (efisien). Bagaimana kuantitas dan kualitas produksi bisa maksimal dengan biaya tertentu.

Di daerah Babelan lebih tepatnya di Rt 11 Rw 04 terdapat lahan kosong yang sangat luas yang awal mulanya itu adalah tempat kandang ayam, kemudian kandang ayam tersebut sudah tidak beroperasi lagi alhasil lahan itu pun menjadi kosong, kemudian warga setempat khususnya petani memanfaatkan lahan tersebut sebagai usaha dengan menanam berbagai jenis sayur mayur seperti bayam, kangkung dan sawi. Penanaman sayur-mayur di lahan kosong atau pemanfaatan lahan kosong menjadi salah satu inovasi baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, selain itu pemanfaatan lahan kosong juga dapat memberikan manfaat yang banyak untuk pemiliknya selain untuk pemenuhan gizi keluarga, juga dapat memperbaiki ekonomi keluarga.

Pengelolaan tanaman sayur-mayur memerlukan waktu selama 25 hari, dalam 25 hari itu petani mencangkul tanah supaya menjadi gembur, kemudian menaburkan pupuk serta benih sayuran yang akan di tanam dan tak lupa juga selalu menyirami di waktu pagi hari dan sore hari. Pada saat panen tiba warga di sana membantu dan ikut serta dalam kegiatan panen tersebut. Adapun harga penjualan sayur-mayur hanya Rp. 600 periket. Kegiatan panen pun dilakukan pada siang hari karna pada sore harinya sayuran tersebut langsung di produksi ke pasar dengan jumlah yang lumayan banyak.

Pada umumnya proses produksi usaha tani berjalan dengan adanya persyaratan yang dibutuhkan tanaman, persyaratan ini terdiri dari tanah, tenaga kerja, dan sarana produksi. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Begitu juga halnya dengan petani bayam, kangkung dan sawi dapat memperoleh produksi setelah melakukan berbagai proses dan menunggu lamanya waktu yang dibutuhkan bayam, kangkung dan sawi untuk tumbuh sampai akhirnya kepada tahap panen dan pemasaran.

Para petani sayur-mayur biasanya mengelola lahan miliknya sendiri berbeda-beda setiap daerah, hal ini dapat berpengaruh pada faktor-faktor produksi yaitu terbatasnya modal, tenaga kerja yang kurang berpengalaman, lahan yang kurang memadai, pengelolaan yang kurang tepat, curah hujan, gangguan hama, dan hal lain yang dapat mempengaruhi hasil usaha tani sayur-mayur. Dari beberapa faktor produksi tersebut dapat disederhanakan

menjadi 2 karena memiliki perilaku yang berbeda tetapi dapat di satukan, yakni faktor tenaga kerja dan faktor produksi modal. Dalam jangka pendek, faktor produksi tenaga kerja dianggap sebagai faktor produksi variabel yang jumlah penggunaannya sesuai dengan perubahan produksi sayur-mayur. Sedangkan faktor produksi modal dianggap sebagai faktor produksi yang tetap, artinya jumlahnya tidak berubah dan tidak berpengaruh oleh perubahan jumlah produksi sayur-mayur.

Berikut ini merupakan penjabaran faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sayur-mayur:

#### **a) Faktor luas lahan**

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi dan produktivitas petani. Luas lahan menunjukkan bahwa pendapatan petani berdasarkan luas lahan bervariasi. Rata-rata pendapatan tertinggi petani sayuran kangkung, bayam, dan sawi berada pada lahan luas. Hal ini membuktikan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani karena semakin luas lahan yang diusahakan maka produksi yang dihasilkan semakin meningkat.

#### **b) Faktor benih**

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi produksi tanaman. Hal ini terutama berkaitan dengan volume penggunaan serta jenis varietas yang digunakan. Berikut penggunaan pestisida oleh responden per musim tanam. Berdasarkan hasil penelitian, kangkung merupakan komoditi yang penggunaan benihnya lebih tinggi dibandingkan kedua komoditi lainnya. Jumlah penggunaan ini dipengaruhi oleh ukuran benih serta sistem tanam yang digunakan.

#### **c) Faktor modal**

Dalam melakukan usahatani harus membutuhkan biaya yang banyak, karena hal ini yang akan menentukan hasil produksi sayur-mayur. Semakin banyak biaya yang digunakan maka semakin meningkatkan produksi sayur-mayur tersebut.

#### **d) Faktor pupuk**

Semakin tepatnya pemakaian pupuk maka semakin baik produksi sayur-mayur dan semakin baik juga pertumbuhannya baik pertumbuhan daun maupun batang karena bayam, kangkung dan sawi yang diproduksi adalah daun dan batangnya.

#### **e) Faktor tenaga kerja**

Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin banyak pula peningkatan hasil produksi sayur-mayur.

#### **f) Faktor pengalaman**

Semakin banyak pengalaman memproduksi maka semakin meningkat hasil produksi harus dipertahankan pada masa tanam berikutnya. Pendidikan formal dapat mempengaruhi



banyaknya hasil produksi karena kurangnya pengetahuan menanam sayur-mayur zaman sekarang rata-rata masih rendah.



**Gambar 6.** Mengunjungi Perkebunan Warga



**Gambar 7.** Petani di lingkungan RT 11/04



**Gambar 8.** Membantu Memanen Hasil Kebun Petani T 11/04

## 2. UMKM Roti Anget

Usaha kecil Menengah (UKM) memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh UKM. UKM juga cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut permintaan pasar. UKM juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat jika dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Efisiensi dalam proses produksi merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu untuk diperhatikan dalam sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM). Beberapa permasalahan yang terdapat pada bagian produksi seperti ketersediaan bahan baku, jumlah tenaga kerja, kapasitas alat/mesin yang digunakan untuk memproduksi produk, serta jumlah produk yang dihasilkan juga mempengaruhi tingkat efisiensi pada UKM tersebut. Efisiensi UKM yang tidak stabil akan berpengaruh langsung terhadap keuntungan yang diperoleh oleh UKM. Oleh sebab itu efisiensi merupakan salah satu aspek yang penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu UKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

Industri roti (bakery) merupakan bagian dari industri makanan jadi yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Di dalam ilmu pangan, roti dikelompokkan dalam produk bakery, bersama dengan cake, donat, biskuit, roll, kraker, dan pie. Roti merupakan produk roti anget yang paling pertama dikenal dan paling populer. Roti yang semula dikenal sebagai makanan penjajah di Indonesia kini semakin populer dalam pola konsumsi pangan penduduk Indonesia, terutama golongan menengah ke atas. Memang, mula-mula hanya pada kelompok masyarakat tertentu, sebatas sebagai sarapan pagi yang umumnya disajikan bersama-sama dengan telur dadar atau segelas susu. Kemudian berkembang menjadi pola makan masyarakat kota yang sibuk. Kini roti seringkali digunakan sebagai sarapan, kudapan dan makanan siap santap ketika dibutuhkan.

Keberadaan roti yang mulai disukai oleh semua lapisan masyarakat menjadikan peluang usaha industri roti ini semakin menjanjikan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari analisa permintaan dan penawaran produk tersebut. Keadaan ini menjadikan skala usaha yang bergerak di bisnis roti pun beragam, mulai dari yang kecil atau bersifat Home Industri, menengah dan industri besar. Banyak dijumpai perusahaan roti berskala kecil di seluruh Indonesia yang tetap bertahan dan mampu berkembang meskipun terkena dampak krisis ekonomi.

Pendiri usaha roti anget merupakan orang sukabumi, yang awalnya memmbuka usaha kecil-kecilan di daerah Bogor kemudian hijarah ke Bekasi yang awalnya hanya seorang karyawan toko roti biasa. Pada tanggal 20 juni april 2020 Bpk. Suhardi pertama kali membuka usahanya di babelan kota RT 11 RW 04 dalam bentuk home industri. Produksi perhari 200 PCS harga satuan roti anget 2000 total pendapatan 3,5 juta. Setiap pekerja membawa 12 loyang setiap loyang berisi 16 bugkus.

Namun berkat kerja keras dan keinginan yang kuat serta konsistensi Bpk. Suhardi dan para karyawannya mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas

dan di sukai oleh masyarakat. Usaha ini sekarang sudah mampu mendirikan 2 cabang yang terletak terpisah di kota babelan kota dan suka bumi . Sampai saat ini jumlah seluruh karyawan di usaha roti anget mencapai 6 orang pekerja termasuk bagian Managerial, Personalia, SPG, Koki. rata-rata pendidikan terakhir adalah SMA/SMK/STM. Berikut cara pembuatan roti anget. Pertama, Bahan-bahan yaitu tepung terigu, gula pasir, ragi instan, ovalet, garam, mentega tawar, campuran 2 kung telur. Kedua yaitu prosesnya. Yakni sebagai berikut.

- a) Campur tepung, gula pasir, dan ragi dalam mangkok. Aduk rata.
- b) Masukkan garam, telur, ovalet dan susu, aduk rata.
- c) Masukkan mentega tawar. Uleni adonan hingga kalis elastis.
- d) Taruh adonan dalam baskom besar, tutup dengan plastik wrapping atau kain. Biarkan adonan mengembang selama 30 menit.
- e) Setelah mengembang, Kempiskan adonan lalu bagi menjadi adonan kecil dengan berat masing-masing 30 gram.
- f) Tipiskan adonan, lalu beri isian. Rekatkan dan bulatkan. Lakukan sampai adonan habis lalu istirahatkan adonan selama 60 menit supaya mengembang.
- g) masukan adonan ke oven, dengan api kecil. Tunggu hingga mengembang dan matang
- h) Sajikan selagi hangat.



**Gambar 9.** Mengunjungi Pabrik Roti Anget



**Gambar 10.** Pegawai Pabrik Roti Anget

## **E. PENUTUP**

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mata pencaharian masyarakat babelan khususnya di wilayah kp. Pintu rt 11/04 bermata pencaharian sebagai petani, buruh, dan usaha UMKM.

Budidaya sayuran organik dan usaha roti anget merupakan kreatifitas masyarakat yang dapat memenuhi kehidupan sehari-hari, melalui usaha rintisan tersebut masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dalam berwirausaha dan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Problem ekonomi terkadang tidak hanya disebabkan karena hasil pendapatan yang kurang, melainkan karena tidak adanya perimbangan antara pengeluaran dan pendapatan. Pemberdayaan yang dilakukan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong yang digunakan untuk menanam sayur-mayur serta keahlian warga Babelan dalam bidang memasak yang menghasilkan sebuah makanan yakni roti anget, dapat menjadi solusi untuk memberikan kemampuan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam proses pengelolaannya. Dalam hal ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengarahkan, mengendalikan, membentuk, dan mengelola hidupnya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Ketua RT 11/04 Bapak Aris Ahmad Huzaeni, Ust Basuki, Ust Bahrul Ulum Ust Sanen, Ustz Yati, anak-anak TPA Musholla Al Barkah dam seluruh warga Kp.Pintu RT 11/04 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan yang telah memberikan kami kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman dari kegiatan pengabdian KK-DR Sisdamas ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 89 Bapak Muhammad Riza, M.Hum. yang telah membimbing kami sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh program selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) di Kp.Pintu RT 11/04 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ashari, dkk. (2012). Potensi dari Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol.30, 13-30.

Hutomo, Mardi Yatmo (2000). " Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi ". Makalah. Disampaikan pada Seminar Sehari Pemberdayaan Masyaraka di Bappenas

Kompaspedia. <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/12/10/143656071/mahasiswa-jadi-agen-penggerak-ekonomi-pascapandemi-covid-19>

Rd Ahmad Buchari<sup>1</sup> , Ivan Darmawan<sup>2</sup>, Saifullah Zakaria<sup>3</sup> PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN DI DESA CIKERUH MELALUI PROGRAM "CIKERUHPRENEUR" DAN PRODUK UNGGULAN "PA'ENGSI" Vol. 2, No.3, Desember 2019, Hal 270 – 280

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Suherman. (2019). Analisis Rasio Pendapatan Petani Sayuran di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi*, Vol.15, No.1.

*Theodorus Indra Dwikurnia* (2016) STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA POPULER BAKERY DI SIDOARJO [Vol 4, No 1](#)

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2020. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.